

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (shahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliabel) tentang pengaruh sikap belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 72 Jakarta (studi kasus siswa kelas X IPS dengan X BAHASA tahun ajaran 2013-2014).

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 72 Jakarta yang beralamat di Jalan Prihatin, Kompleks TNI Angkatan Laut Kodamar, Kelapa Gading Barat, Jakarta Utara. Alasan peneliti memilih penelitian di tempat tersebut karena SMA Negeri 72 Jakarta, dikarenakan mata pelajaran ekonomi tidak hanya terdapat dalam kelas program IPS tetapi terdapat dikelas program Bahasa, sehingga dapat memudahkan peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan.

Waktu penelitian berlangsung selama kurang lebih satu bulan, yaitu Juni 2014. Penelitian ini dilakukan pada bulan tersebut karena merupakan waktu yang paling efektif bagi peneliti untuk melakukan kegiatan penelitian.

### C. Metode Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan adalah menggunakan metode survey *explanatory*. “Penelitian survey explanatory adalah menjelaskan hubungan kausal dan pengujian hipotesis”<sup>29</sup>.

### D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

“Populasi adalah keseluruhan anggota subjek penelitian yang memiliki kesamaan karakteristik”<sup>30</sup>. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di SMA Negeri 72 Jakarta, Tahun Ajaran 2013/2014 yang berjumlah 241 siswa. Adapun populasi terjangkau penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IPS dan seluruh siswa kelas X Bahasa Tahun Ajaran 2013/2014 yang berjumlah 132 siswa. Alasan mengambil sampel pada populasi terjangkau ini bagi peneliti adalah karena siswa kelas X program IPS memiliki kesetaraan dengan siswa kelas X program Bahasa. Berikut ini adalah tabel populasi terjangkau siswa kelas X IPS dan siswa kelas X Bahasa di SMA Negeri 72 Jakarta yang terdiri atas :

**Tabel III.1**

**Populasi Terjangkau Siswa SMA Negeri 72 Jakarta**

| KELAS          | JUMLAH SISWA |
|----------------|--------------|
| Kelas X IPS 1  | 37           |
| Kelas X IPS 2  | 34           |
| Kelas X IPS 3  | 33           |
| Kelas X Bahasa | 28           |
| Total          | 132          |

Sumber: SMA Negeri 72 Jakarta

<sup>29</sup>*Ibid*, p 76

<sup>30</sup>Burhan Nurgiyantoro, Gunawan, dan Marzuki, *Statistik Terapan*, (Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2004), h. 20

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi. Dalam penelitian ini, penentuan sampel diambil secara keseluruhan dari populasi terjangkau dengan taraf kesalahan sebesar 5%. Jadi, sampel yang akan diteliti sebanyak 132 siswa yang terdiri dari 37 siswa kelas X IPS 1, 34 siswa kelas X IPS 2, 33 siswa kelas X IPS 3 dan 28 siswa kelas X Bahasa. Dalam pengambilan sampel, menggunakan teknik acak proporsional (*Proportional Random Sampling*), artinya sampel lapisan diwakili sesuai dengan perbandingan (proporsi) frekuensinya di dalam populasi keseluruhan<sup>31</sup>.

**Tabel III.2**

**Jumlah Sampel dari Populasi Terjangkau**

|                |                            |          |
|----------------|----------------------------|----------|
| Kelas X IPS 1  | $\frac{37 \times 95}{132}$ | 27 siswa |
| Kelas X IPS 2  | $\frac{34 \times 95}{132}$ | 24 siswa |
| Kelas X IPS 3  | $\frac{33 \times 95}{132}$ | 24 siswa |
| Kelas X Bahasa | $\frac{28 \times 95}{132}$ | 20 siswa |
| Total          |                            | 95 siswa |

Sumber: data diolah

<sup>31</sup>Arief Furhan, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan* (Surabaya : Usaha Nasional, 2002),h. 195

## **E. Instrumen Penelitian**

### **1. Hasil Belajar**

#### **a. Definisi Konseptual**

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya yang meliputi keterampilan, intelektual, strategi kognitif, informasi verbal, keterampilan motoris, dan sikap yang telah menjadi milik pribadi seseorang dan memungkinkan orang itu melakukan sesuatu.

#### **b. Definisi Operasional**

Hasil belajar diperoleh melalui data sekunder yaitu nilai dari hasil murni Ulangan Harian (UH) dan tugas pada semester genap, tes ujian tersebut hanya mengukur aspek kognitif saja dengan menggunakan instrumen tes non baku atau tes yang sudah dibuat oleh guru yang bersangkutan dan dinyatakan dalam bentuk angka yang berskala 0-100 (dikonversi menjadi 0-10). Materi yang diujikan dalam UH-1 dan tugas-1 adalah bank , lembaga keuangan bukan bank, bank sentral dan OJK. Lalu materi yang diujikan dalam UH-2 dan tugas-2 adalah sistem pembayaran dan alat pembayaran. Dan materi yang diujikan dalam tugas-3 adalah konsep manajemen.

### **2. Sikap Belajar**

#### **a. Definisi Konseptual**

Sikap belajar adalah suatu kecenderungan siswa untuk bertindak dengan cara tertentu yang ditandai dengan munculnya kecenderungan-kecenderungan baru yang telah berubah (lebih maju atau lebih mundur) terhadap suatu objek, tata nilai,

peristiwa, dan sebagainya. Pengukuran sikap dapat diamati dalam arah, intensitas, keluasan, konsistensi dan spontanitas terhadap sesuatu. Penilaian sikap adalah penilaian yang dilakukan untuk mengetahui sikap peserta didik terhadap mata pelajaran, kondisi pembelajaran, pendidik, dan sebagainya.

### **b. Definisi Operasional**

Berdasarkan teori yang diperoleh, terdapat indikator dalam sikap belajar yang dapat diamati berdasarkan arah pembelajaran, tingkat intensitas, keluasan materi, tingkat konsistensi dan interaksi spontanitas sebagai indikator. Dan sub indikator, paham dan setuju akan pentingnya tujuan pembelajaran ekonomi, upaya memperdalam mata pelajaran ekonomi, kemauan untuk menerapkan materi ekonomi secara spesifik, keseriusan siswa dalam kegiatan pembelajaran ekonomi, konsistensi untuk memahami atau mempelajari ekonomi, dan interaksi spontanitas guru dengan siswa, yang diukur dengan instrumen kuesioner skala Likert.

### **c. Kisi-kisi Instrumen Sikap Belajar**

Kisi-kisi instrumen penelitian sikap belajar yang disajikan dalam tabel ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur sikap belajar dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator dan sub indikator variabel sikap belajar pada siswa.

Tabel III.3

**Kisi-Kisi Instrumen Variabel X  
(Sikap Belajar)**

| No    | Indikator             | Sub Indikator  | Butir Uji Coba   |                | Butir Final    |             |
|-------|-----------------------|--|------------------|----------------|----------------|-------------|
|       |                       |  | (+)              | (-)            | (+)            | (-)         |
| 1     | Arah Pembelajaran     | Paham dan setuju akan pentingnya tujuan pembelajaran ekonomi | 1,4,5,6,7,8,9,12 | 2,3,10,11      | 1,3,4,5,6,7    | 2,8,9       |
| 2     | Tingkat Intensitas    | Upaya memperdalam mata pelajaran ekonomi                     | 14               | 13             | 11             | 10          |
| 3     | Keluasan Materi       | Kemauan untuk menerapkan materi ekonomi secara spesifik,     | 16,18,20         | 15,17,19       | 13,14,16       | 12,15       |
| 4     | Tingkat Konsistensi   | Keseriusan siswa dalam kegiatan pembelajaran ekonomi         | 21,22,23,28,29   | 24,25,26,27,30 | 17,18,19,24,25 | 20,21,22,23 |
|       |                       | Konsistensi untuk memahami atau mempelajari ekonomi          | 32               | 31             | 27             | 26          |
| 5     | Interaksi Spontanitas | Interaksi spontanitas guru dengan siswa                      | 33,34,35         | -              | 28,29,30       | -           |
| Total |                       |  | 35               |                | 30             |             |

*Keterangan: \* Drop*

Untuk mengisi setiap butir dalam instrumen penelitian, telah disediakan alternatif jawaban penelitian dari setiap butir pernyataan dan responden dapat memilih salah satu jawaban yang sesuai dari lima alternatif yang telah disediakan. Setiap jawaban bernilai 1 s/d 5 sesuai dengan tingkat jawabannya, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.4 di bawah ini:

Tabel III.4

**Skala Penilaian Untuk Instrumen Variabel  
Sikap Belajar**

| Jawaban                   | Bobot Skor |         |
|---------------------------|------------|---------|
|                           | Positif    | Negatif |
| Selalu (SL)               | 5          | 1       |
| Sering (SR)               | 4          | 2       |
| Kadang-kadang (KD)        | 3          | 3       |
| Hampir Tidak Pernah (HTP) | 2          | 4       |
| Tidak Pernah (TP)         | 1          | 5       |

**d. Validasi Instrumen Sikap Belajar**

Proses pengembangan instrumen sikap belajar dimulai dengan penyusunan instrumen model skala Likert yang mengacu pada indikator-indikator variabel sikap belajar seperti terlihat pada tabel III.2 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel sikap belajar pada siswa.

Validitas instrumen diuji dengan menggunakan koefisien korelasi skor butir dengan skor total ( $r_h$ ) melalui teknik korelasi *product moment* (pearson). Analisis dilakukan terhadap semua butir instrumen.

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari sikap belajar pada siswa sebagaimana telah tercantum pada tabel III.3. Setelah disetujui selanjutnya adalah instrumen diuji cobakan kepada 132 siswa kelas X IPS dan kelas X Bahasa SMA Negeri 72 Jakarta.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validasi butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor butir instrumen.

Rumus yang digunakan untuk menghitung uji coba validitas yaitu:

$$r_{it} = \frac{\sum y_i y_t}{\sqrt{\sum y_i^2 \sum y_t^2}}$$

Dimana:

$r_{it}$  : Koefisien korelasi antara skor butir soal dengan skor total

$y_i$  : Skor dari  $y_i$

$\sum y_i$  : Jumlah skor data  $y$

$y_t$  : Skor total sampel

$\sum y_t$  : Jumlah skor total sampel dari  $y_t$ <sup>32</sup>

Kriteria batas minimum pernyataan yg diterima  $r_{tabel} = 0,361$ . Berdasarkan tabel *Product Moment*. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir pernyataan dianggap valid, dan sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan di drop atau tidak digunakan

Selanjutnya untuk menghitung uji reliabilitasnya, maka digunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut<sup>33</sup>.

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{ii}$  = Koefisien reliabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya butir yang valid

$\sum S_i^2$  = Jumlah varians butir

$S_t^2$  = Varians total

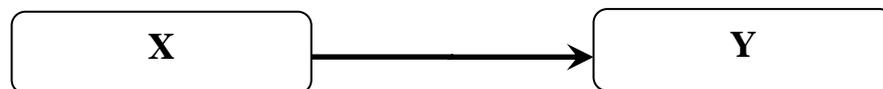
<sup>32</sup>Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: Tarsito, 2002), h. 396

<sup>33</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 196

## F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel X (Sikap Belajar) terhadap variabel Y (Hasil Belajar), maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut :

**Gambar III.1 Konstelasi Antar Variabel**



Keterangan:

X : Variabel Bebas (Sikap Belajar)

Y : Variabel Terikat (Hasil Belajar)

→ : Arah Hubungannya

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dengan uji regresi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Mencari Persamaan Regresi

Persamaan regresi digunakan untuk mengetahui hubungan secara kuantitatif dari sikap belajar siswa terhadap hasil belajar, dimana rumus regresi linier sederhana dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX^{34}$$

Keterangan :

X = Variabel bebas (Sikap Belajar)

$\hat{Y}$  = Variabel terikat (Hasil belajar)

a = Nilai intercept (konstan)

<sup>34</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2007) p. 261

$b$  = Koefisien arah regresi

Dimana koefisien regresi  $b$  dan konstanta  $a$  dapat dihitung dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \quad 35$$

Keterangan:

$\sum X$  = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum Y$  = Jumlah skor dalam sebaran Y

$\sum X^2$  = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

$\sum Y^2$  = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y

$\sum XY$  = Jumlah hasil skor X dan Y yang berpasangan

$n$  = Jumlah sampel

## 2. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum data yang diperoleh dianalisis dengan rumus statistik, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan data dengan Uji Normalitas Galat Taksiran. Uji ini digunakan untuk mengetahui data sampel yang di ambil dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan Uji Liliefors dengan  $\alpha = 0,05$ . Artinya bahwa resiko kesalahan hanya sebesar 5% dan tingkat kepercayaannya sebesar 95%. Adapun rumus Uji Liliefors sebagai berikut:<sup>36</sup>

$$Lo = |F(Zi) - S(Zi)|$$

Keterangan:

$Lo$  = Harga mutlak terbesar / liliefors hitung

$F(Zi)$  = Peluang angka baku

$S(Zi)$  = Proporsi angka baku

<sup>35</sup>*Ibid.* p. 262

<sup>36</sup>Sudjana, *op.cit.*, p.467

Hipotesis yang digunakan:

$H_0$  : Data berdistribusi normal

$H_1$  : Data berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian:

- Jika  $L_o < L_{tabel}$ , maka data berdistribusi normal maka  $H_0$  diterima.
- Jika  $L_o > L_{tabel}$ , maka data berdistribusi tidak normal maka  $H_0$  ditolak.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti, dengan kriteria pengujian bahwa regresi sangat berarti apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ .

Dengan hipotesis statistik:

$H_0 : \beta \leq 0$

$H_1 : \beta > 0$

Kriteria pengujian:

- Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  Maka regresi tidak berarti
- Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  Maka regresi berarti

Regresi dinyatakan berarti jika berhasil menolak  $H_0$ . Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak, dan regresi berarti (signifikan).

#### b. Uji Linearitas Regresi

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berbentuk linier atau tidak linier. Dengan hipotesis statistik:

$$H_0 : Y = \alpha + \beta x$$

$$H_1 : Y \neq \alpha + \beta x$$

Kriteria pengujian Linieritas regresi adalah :

- Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka regresi linier.
- Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka regresi tidak linier.

Persamaan regresi dinyatakan linier jika menerima  $H_0$ . Langkah perhitungan keberartian regresi terlihat pada tabel ANAVA yang digambarkan berikut ini:

**Tabel III.5**  
**Tabel ANAVA**

| Sumber Varian   | DK  | JK  | RJK                       | Fhitung                     | Ftabel  |
|-----------------|-----|---|---------------------------|-----------------------------|---|
| Total (T)       | N   | $\sum Y^2$  | -                         | -                           | -   |
| Regresi (a)     | I   | $\frac{\sum Y^2}{N}$                                  | -                         | -                           | -   |
| Regresi (a/b)   | I   | $b \cdot \sum xy$                                     | $\frac{JK(b/a)}{dk(b/a)}$ | $\frac{RJK(b/a)}{RJK(b/a)}$ | F(1, $\alpha$ )(1,n-2)<br>Fo > Ft<br>Regresi sangat signifikan  |
| Residu (S)      | n-2 | $\frac{JK_{(T)} - JK_{(a)} - JK_{(b/a)}}{}$           | $\frac{JK(S)}{dk(S)}$     | -                           | -   |
| Tuna Cocok (TN) | k-2 | $JK_{(S)} - JK_{(G)}$                                 | $\frac{RJK(TC)}{db(TC)}$  | $\frac{RJK(TC)}{RJK(TC)}$   | F(1- $\alpha$ )(k-2,N-k)<br>Fo < Ft<br>Regresi berbentuk linier |
| Galat (G)       | n-k | $\left\{ \sum Yk^2 - \frac{(\sum Yk)^2}{Nk} \right\}$ | $\frac{JK(G)}{dk(G)}$     |                             |   |

#### 4. Koefisien Determinasi

Selanjutnya diadakan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui besarnya variasi variabel Y ditentukan oleh variabel X. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$r^2 = \frac{b \{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)\}}{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2} \quad 37$$

Keterangan:

- $r^2$  : koefisien determinasi
- $n$  : jumlah responden
- $b$  : koefisien regresi
- $X$  : skor dari variabel X (sikap belajar siswa)
- $Y$  : skor dari variabel Y (hasil belajar)
- $XY$  : hasil kali skor X dengan Y untuk setiap responden
- $Y^2$  : kuadrat skor hasil belajar siswa

---

<sup>37</sup>*Ibid.*, p. 370